

## Natal di Yahukimo: Marinir Tebar Kasih di Pedalaman Papua

Jurnalis Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Dec 28, 2025 - 11:52



YAHUKIMO- Di tengah kehangatan udara pegunungan Papua Pegunungan, perayaan Natal 2025 di Kabupaten Yahukimo terasa lebih istimewa berkat kehadiran Satgas Pamtas RI-PNG Yonif 5 Marinir. Pada Minggu (28/12/2025), para prajurit ini tidak hanya menjalankan tugas pengamanan perbatasan, tetapi juga menjelma menjadi pembawa sukacita dan teladan kasih bagi warga di pedalaman.

Menyusuri kampung-kampung yang terpencil, menembus kabut pagi, personel

Yonif 5 Marinir membawa bingkisan sederhana namun penuh makna: topi Natal, pakaian layak, dan makanan ringan. Sambutan hangat dari anak-anak dan warga setempat seketika mengubah suasana kampung yang biasanya tenang menjadi riuh rendah tawa dan keceriaan. Sorot mata anak-anak yang berbinar saat menerima bingkisan menjadi bukti nyata bahwa perhatian ini lebih dari sekadar materi; ini adalah simbol kehadiran negara dan kedulian mendalam bagi masyarakat yang tinggal di pelosok negeri.



Patius (56), seorang tokoh masyarakat Yahukimo, tak kuasa menahan rasa syukurnya. Ia mengungkapkan betapa kehadiran para prajurit Marinir telah membawa dimensi baru dalam perayaan Natal tahun ini.

“Kami sangat bersyukur atas kehadiran bapak-bapak Marinir. Mereka tidak hanya menjaga keamanan, tetapi juga membawa kedamaian dan kebahagiaan bagi masyarakat. Natal tahun ini terasa lebih hangat dan bermakna bagi kami,” kata Patius.

Dansatgas Pamtas RI-PNG Yonif 5 Marinir, Letkol Marinir T. Pristiyanto, menegaskan bahwa kegiatan ini adalah cerminan komitmen TNI untuk selalu berada di sisi rakyat, terutama dalam momen-momen sakral seperti perayaan keagamaan.

“Kami ingin masyarakat Yahukimo dapat merayakan Natal dengan rasa aman, nyaman, dan penuh sukacita. Kehadiran kami di sini bukan hanya menjalankan tugas pengamanan, tetapi juga membangun kebersamaan dan menebar kasih,” ujar Letkol Marinir T. Pristiyanto.

Kisah Natal di Yahukimo ini menjadi bukti nyata pendekatan humanis TNI di wilayah perbatasan dan pedalaman Papua. Kehadiran prajurit Marinir tidak hanya

memperkuat stabilitas keamanan, tetapi juga menumbuhkan harapan, merajut benang persaudaraan yang lebih erat, serta mengukuhkan semangat persatuan dan kesatuan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

(Wartamiliter)